

Aku mengangguk. Ily dulu yang menyelamatkan kami saat dikejar-kejar Pasukan Bayangan. Ily membajak sistem kereta bawah tanah untuk meloloskan kami.

"Bagaimana dengan sekolah kalian?" kali ini giliran Ily bertanya.

"Libur. Kami baru saja selesai ulangan semester."

"Pasti menyenangkan setelah ulangan." Ily tersenyum.
"Terus terang, aku tidak sabaran dua minggu terakhir, menunggu hari berangkat. Akademiku sudah selesai dua bulan lalu. Bosan hanya di rumah, menjaili Ou sepanjang hari. Aku masih belum memutuskan akan bekerja di mana."

"Bekerja?" aku bertanya.

"Iya. Anak muda seusia kami di Klan Bulan sudah masuk dunia kerja, Ra. Tog menawariku menjadi anggota Pasukan Bayangan. Aku memenuhi kualifikasi untuk bergabung di Pasukan Elite mereka. Tapi aku pikir itu tidak sekeren yang dilihat. Aku tidak suka perang dan sejenisnya. Av menyuruhku bekerja di Komite Kota atau mungkin magang di perpustakaannya. Ibuku menyuruhku melakukan hal lain, bekerja di sistem kereta api bawah tanah, menjadi guru, entahlah. Aku lebih suka bertualang. Ada banyak hal baru yang bisa ditemukan."

Aku mengangguk. Percakapan ringan ini membuatku bisa mengetahui karakter Ily. Dia seperti kakak kalian yang paling ideal, menyenangkan diajak bicara, dan baik hati. Kami berpindah-pindah topik pembicaraan secara acak, tentang sekolah di kotaku, tentang Akademi. Sesekali Ali